

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LK K/L) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Sekretariat Jenderal Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp12.806.740.722,00 atau mencapai 277,80% dari estimasi pendapatan senilai Rp4.610.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah senilai Rp997.297.320.117,00 atau mencapai 90,41% dari alokasi anggaran senilai Rp1.103.062.672.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir **31 Desember 2014** dan **31 Desember 2013**

Uraian	31 Desember 2014			31 Desember 2013
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	4.610.000.000,00	12.806.740.722,00	277,80	65.659.222.452,00
Belanja Negara	1.103.062.672.000,00	997.297.320.117,00	90,41	1.091.593.325.502,00

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Jumlah Aset adalah senilai Rp1.668.649.688.405,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp6.156.043.827,00, Aset Tetap senilai 1.639.960.320.851,00, Piutang Jangka Panjang senilai Rp4.945.150,00 dan Aset Lainnya senilai Rp22.528.378.577,00.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp2.372.261.095,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp1.666.277.427.310,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp3.783.782.732,00 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp1.666.493.644.578,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Neraca Per **31 Desember 2014** dan **31 Desember 2013**

URAIAN	TANGGALNERACA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)	(Rp)	%
<b>ASET</b>				
Aset Lancar	6,156,043,827	4,825,136,738	1,330,907,089	27.58
Aset Tetap	1,639,960,320,851	1,667,377,930,195	-27,417,609,344	(1.64)
Piutang Jangka Panjang	4,945,150	0	4,945,150	0.00
Aset Lainnya	22,528,378,577	21,134,831,544	1,393,547,033	6.59
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,668,649,688,405</b>	<b>1,693,337,898,477</b>	<b>-24,688,210,072</b>	<b>(1.46)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	2,372,261,095	1,424,606,873	947,654,222	66.52
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>2,372,261,095</b>	<b>1,424,606,873</b>	<b>947,654,222</b>	<b>66.52</b>
<b>EKUITAS DANA</b>				
Ekuitas Dana Lancar	3,783,782,732	3,400,529,865	383,252,867	11.27
Ekuitas Dana Investasi	1,662,493,644,578	1,688,512,761,739	-26,019,117,161	(1.54)
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>1,666,277,427,310</b>	<b>1,691,913,291,604</b>	<b>-25,635,864,294</b>	<b>(1.52)</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>1,668,649,688,405</b>	<b>1,693,337,898,477</b>	<b>-24,688,210,072</b>	<b>(1.46)</b>

### **3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKRETARIAT JENDERAL  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

Uraian	Catatan	31 Desember 2014			31 Desember 2013
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	<b>B.1</b>				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak		4.610.000.000,00	12.806.740.722,00	277,80	65.659.222.452,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>4.610.000.000,00</b>	<b>12.806.740.722,00</b>	<b>277,80</b>	<b>65.659.222.452,00</b>
<b>BELANJA TRANSAKSI KAS</b>	<b>B.2</b>				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	786.665.370.000,00	715.340.280.803,00	90,93	716.105.151.617,00
2. Belanja Barang	B.2.2	287.548.433.000,00	256.493.855.506,00	89,20	293.784.544.245,00
3. Belanja Modal	B.2.3	28.848.869.000,00	25.463.183.808,00	88,26	81.704.029.640,00
4. Belanja Sosial	B.2.4	0,00	0,00	~	0,00
<b>BELANJA TRANSAKSI NON KAS</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>1.103.062.672.000,00</b>	<b>997.297.320.117,00</b>	<b>90,41</b>	<b>1.091.593.325.502,00</b>

## II. NERACA

**SEKRETARIAT JENDERAL  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C.1</b>		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	1,067,760,600	335,912,758
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	15,764,695
Jumlah Kas dan Bank		1,067,760,600	351,677,453
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	13,500,000	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	(67,500)	0
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>		13,432,500	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi TP/TGR	C.1.5	21,010,000	9,509,000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TP/TGR	C.1.6	(105,050)	(47,545)
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi TP/TGR (Netto)</i>		20,904,950	9,461,455
Persediaan	C.1.7	5,053,945,777	4,463,997,830
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6,156,043,827</b>	<b>4,825,136,738</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2.1	1,071,501,332,000	1,071,501,332,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	271,529,331,990	256,502,323,425
Gedung dan Bangunan	C.2.3	513,278,103,350	479,414,441,091
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	14,881,050,417	14,510,785,297
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1,249,181,292	1,067,532,442
KDP	C.2.6	-	30,653,201,540
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(232,478,678,198)	(186,271,685,600)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1,639,960,320,851</b>	<b>1,667,377,930,195</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>	<b>C.3</b>		
TP/TGR	C.3.1	4,970,000	43,739,600
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.2	(24,850)	(43,739,600)
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)</b>		<b>4,945,150</b>	<b>0</b>
<b>Aset Lainnya</b>	<b>C.4</b>		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	21,225,958,676	19,287,607,676
Aset Lain-Lain	C.4.2	5,884,843,476	5,596,671,976
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(4,582,423,575)	(3,749,448,108)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>22,528,378,577</b>	<b>21,134,831,544</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,668,649,688,405</b>	<b>1,693,337,898,477</b>

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>C.5</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	1,235,380,495	924,494,220
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	1,067,760,600	335,912,758
Pendapatan Yang Ditangguhkan	C.5.3	-	15,764,695
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	69,120,000	148,435,200
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>2,372,261,095</b>	<b>1,424,606,873</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>2,372,261,095</b>	<b>1,424,606,873</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
<b>Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>C.6</b>		
Cadangan Piutang	C.6.1	34,337,450	9,461,455
Cadangan Persediaan	C.6.2	5,053,945,777	4,463,997,830
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	(1,235,380,495)	(924,494,220)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.4	(69,120,000)	(148,435,200)
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>3,783,782,732</b>	<b>3,400,529,865</b>
<b>Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>C.7</b>		
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	1,639,960,320,851	1,667,377,930,195
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.2	22,533,323,727	21,134,831,544
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>1,662,493,644,578</b>	<b>1,688,512,761,739</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>1,666,277,427,310</b>	<b>1,691,913,291,604</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>1,668,649,688,405</b>	<b>1,693,337,898,477</b>